

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK
INDONESIA**

Tri Indah Estiani

UBSI Jakarta

(Naskah diterima: 1 September 2021, disetujui: 29 Oktober 2021)

Abstract

This study aims to determine the effect of Asset Structure, Company Size, Profitability, Liquidity and Credit Growth on Capital Structure in Banking Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study are banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange, sampling is done by purposive sampling technique, namely the selection of samples based on certain criteria, as follows: Banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2000 to 2007, have capital above Rp. 500 Billion and provide financial reports during the research period. The method used to analyze the effect of the independent variable on the dependent variable is Multiple Linear Regression Analysis, by performing the classical assumption test, t test, F test and the coefficient of determination (R²). Based on the tests conducted, it shows that partially Asset Structure and Profitability have a significant negative effect on Capital Structure, but Company Size, Liquidity and Credit Growth have no effect on Capital Structure. Together, Asset Structure, Company Size, Profitability, Liquidity and Credit Growth affect the Capital Structure.

Keywords: *Capital Structure, Asset Structure, Company Size, Profitability, Liquidity and Credit Growth*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Kredit terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*, yaitu pemilihan sampel didasarkan kriteria-kreteria tertentu, sebagai berikut : Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2007, mempunyai modal di atas Rp. 500 Miliar dan memberikan laporan keuangan selama periode penelitian. Metode yang digunakan untuk menganalisa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah *Multiple Linear Regression Analysis*, dengan melakukan Uji asumsi klasik, Uji t, Uji F dan Koefisien determinasi (R²). Berdasarkan pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial Struktur Aktiva dan Profitabilitas mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Struktur Modal, tetapi Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Pertumbuhan Kredit tidak mempunyai pengaruh terhadap Struktur

Modal. Secara bersama-sama Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Kredit berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Kata Kunci: Struktur Modal, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Kredit

I. PENDAHULUAN

Masalah struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal perusahaan akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi finansialnya. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, di mana mempunyai utang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan tersebut.

Struktur modal merupakan cermin dari kebijaksanaan perusahaan dalam menentukan jenis sekuritas yang dikeluarkan, karena masalah struktur modal adalah erat hubungannya dengan masalah kapitalisasi, di mana disusun dari jenis-jenis *funds* yang membentuk kapitalisasi adalah struktur modalnya (Riyanto, 1995, hal 297). Sedangkan Brigham dan Houston (2001, hal 5) menyebutkan bahwa kebijakan struktur modal melibatkan pertimbangan (*trade off*) antara risiko dan tingkat pengembalian, menggunakan lebih banyak utang berarti memperbesar risiko yang ditanggung pemegang saham. Menggunakan lebih banyak u-

tang juga memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan. Risiko yang semakin tinggi akibat membesarnya utang cenderung menurunkan harga saham, tetapi meningkatnya tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected rate of return*) akan menaikkan harga saham tersebut. Struktur modal yang optimal harus berada pada keseimbangan antara risiko dan pengembalian yang memaksimalkan harga saham.

Faktor-faktor yang akan diangkat dalam penelitian ini dalam rangka meneliti pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap struktur modal adalah struktur aktiva, ukuran perusahaan (*firm size*), profitabilitas (*profitability*), likuiditas (*Liquidity*) dan Pertumbuhan Penjualan (*Growth Sales*).

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya sebagian besar dilakukan pada perusahaan manufaktur, berdasarkan hal tersebut di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan yang berbeda yaitu perusahaan perbankan dengan judul penelitian : Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan

Perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2000 – 2007.

Dalam penelitian ini karena perusahaan yang dijadikan subjek adalah perusahaan perbankan maka untuk faktor Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan dalam hal ini digunakan variabel kredit yang diberikan, dengan pertimbangan bahwa kredit merupakan bisnis inti dari Bank, sedangkan untuk jasa-jasa perbankan lainnya tidak diperhitungkan sebagai penjualan perusahaan.

II. KAJIAN TEORI

2.1 Pengertian Bank & Modal Bank

Pengertian bank menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan menurut Taswan (2006, hal 4) bank adalah sebuah lembaga atau perusahaan yang aktivitasnya menghimpun dana berupa giro, deposito, tabungan dan simpanan yang lain dari pihak yang kelebihan dana (*surplus spending unit*) kemudian menempatkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana (*deficit spending unit*) melalui penjualan jasa keuangan yang pada gili-

rannya dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat banyak.

2.2. Pengertian Struktur Modal

Struktur modal merupakan komposisi pendanaan permanen perusahaan, yaitu bauran pendanaan jangka panjang perusahaan. Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan, sehingga hubungan antara struktur keuangan dan struktur modal dapat dinyatakan dalam persamaan berikut : struktur keuangan – utang lancar = struktur modal (Sawir, 2004, hal 1).

Menurut Sartono (1997, hal 221-222) Struktur Modal ditunjukkan oleh perimbangan pembelanjaan jangka panjang yang permanen, yaitu perimbangan antara utang jangka panjang dan saham preferen dengan modal sendiri di luar utang jangka pendek. Modal sendiri termasuk saham biasa, *capital surplus* dan laba ditahan.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Subjek/Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah industri perbankan nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2000 – 2007. Sedangkan Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Struktur Modal – DTA
- 2) Struktur Aktiva - SA

- 3) Ukuran Perusahaan – LnSIZE
- 4) Profitabilitas – ROI
- 5) Likuiditas – QR
- 6) Pertumbuhan Kredit - PK

3.2. Sumber Data

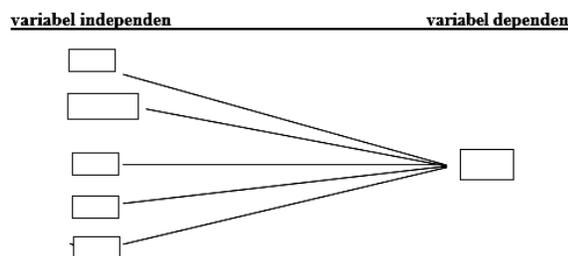
Data dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder di mana data tersebut berasal dari Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia dan dari *Indonesian Banking Indicator & Financial Performance Rating 2007*. Dalam penelitian ini, data yang diperlukan adalah:

- 1) Laporan Neraca periode tahun 2000 – 2007
- 2) Laporan Rugi/Laba periode tahun 2000 – 2007

3.2. Analisis Data

3.2.1. Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan merupakan kerangka hubungan variabel dependen dan variabel independen, sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka hubungan variabel independen dan variabel dependen

IV. HASIL PENELITIAN

4.1. Gambaran Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah industri perbankan nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2000 – 2007 dan memberikan laporan keuangan selama periode tahun 2000 – 2007 serta mempunyai Modal di atas Rp. 500 Miliar sehingga Komposisi Struktur Modal akan lebih variatif.

Jumlah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai dengan saat ini sebanyak 30 bank, dari populasi yang ada berdasarkan kriteria yang telah ditentukan ditetapkan sebanyak 17 bank sebagai sampel

4.2. Uji t (Uji Signifikansi Koefisien Regresi Secara Individual)

Uji signifikansi koefisien regresi secara individual atau uji t dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi masing-masing koefisien regresi dari model yang terbentuk. Uji t dilakukan dengan mengajukan hipotesis sebagai berikut :

- a. $H_0 : b = 0$, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen
- b. $H_a : b \neq 0$, berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen

Uji signifikansi koefisien regresi secara individual dilakukan dengan tingkat signifikansi 5%. Kesimpulan yang dapat ditarik dari uji t atau uji signifikansi koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dapat dilakukan dengan berpedoman pada nilai probabilitas (*P-Value*) dari masing-masing variabel independen (yang disimbolkan Sig T dalam program SPSS) dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Bila nilai probabilitas yang dihasilkan (Sig

T) dari masing-masing variabel independen $> \alpha = 5\%$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara individual variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Sebaliknya bila probabilitas yang dihasilkan (Sig T) dari masing-masing variabel independen $< \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara individual masing-masing variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.1 Hasil t hitung dan Probabilitas Variabel Independen

Variabel Bebas	t hitung	Sig. T	Tingkat Signifikan
Struktur Aktiva (SA)	-7,418	,000	Signifikan
Ukuran Perusahaan (<i>LnSIZE</i>)	-1,478	,142	Tidak Signifikan
Profitabilitas (ROI)	-6,949	,000	Signifikan
Likuiditas (QR)	1,383	,169	Tidak Signifikan
Pertumbuhan Kredit (PK)	-,500	,618	Tidak Signifikan

Sumber : Lampiran 17

Berdasarkan nilai probabilitas yang dihasilkan (Sig T) masing-masing variabel sesuai tabel 4.5 di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1) Pengujian hipotesis 1

Variabel independen Struktur Aktiva (SA) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen Struktur Modal, di mana berdasarkan angka probabilitas koefisien regresi, diperoleh probabilitas 0.000 atau lebih kecil dari 5% (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Pengujian hipotesis 2

Variabel independen Ukuran Perusahaan (*LnSIZE*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen Struktur Modal, di mana berdasarkan angka probabilitas koefisien regresi, diperoleh probabilitas 0.142 atau lebih besar dari 5% (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

3) Pengujian hipotesis 3

Variabel independen Profitabilitas (ROI) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen Struktur Modal, di mana

berdasarkan angka probabilitas koefisien regresi, diperoleh probabilitas 0.000 atau lebih kecil dari 5% (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

4) Pengujian hipotesis 4

Variabel independen Likuiditas (QR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen Struktur Modal, di mana berdasarkan angka probabilitas koefisien regresi, diperoleh probabilitas 0.169 atau lebih besar dari 5% (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

5) Pengujian hipotesis 5

Variabel independen Pertumbuhan Kredit (PK) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen Struktur Modal, di mana berdasarkan angka probabilitas koefisien regresi, diperoleh probabilitas 0.618 atau lebih besar dari 5% (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

4.3. Pembahasan

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Struktur Aktiva (SA) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal (DTA) hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat Struktur Aktiva (SA),

semakin kecil Struktur Modal (DTA) yang ditandai dengan semakin rendahnya penggunaan utang (*leverage*). Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan Christianti (2006) dan Aditya (2006) yang menemukan bahwa Struktur Aktiva berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal (*Financial Leverage*).

Ukuran Perusahaan (LnSIZE) tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal (DTA). Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal perusahaan perbankan tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan yang tercermin dari jumlah kredit yang disalurkan oleh Bank tersebut. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rajan & Zingales (1995), Ozkan (2001) dan Aditya (2006).

Profitabilitas (ROI) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal (DTA) hal ini dimungkinkan karena semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan semakin baik bagi perusahaan, karena perusahaan yang tingkat *return on investment*-nya sangat tinggi, menggunakan utang relatif kecil. Karena dengan *rate of return* yang tinggi, kebutuhan dana dapat dibelanjai dari laba ditahan. Hal ini sesuai dengan pendapat Mannes (1988 hal 279) yang menyata-

kan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi, dan penggunaan *internal financing* yang lebih besar dapat menurunkan penggunaan utang (rasio utang). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rajan & Zingales (1995), Ozkan (2001), Christianti (2006) dan Aditya (2006).

Likuiditas (QR) tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal (DTA). yang berarti bahwa naik/turunnya struktur modal perusahaan perbankan tidak dipengaruhi oleh naik / turunnya Likuiditas. Hal ini dimungkinkan karena jumlah kas dan giro pada Bank Indonesia relatif kecil bila dibandingkan dengan struktur modal yang tercermin dalam jumlah utangnya.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ozkan (2001) dan Aditya (2006).

Pertumbuhan Kredit (PK) tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal (DTA). Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal perusahaan perbankan tidak dipengaruhi oleh Pertumbuhan jumlah kredit yang disalurkan oleh Bank tersebut. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Aditya (2006).

4.4 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut :

- 1) Dalam penentuan struktur modal pada Bank BUMN berbeda dengan Bank-Bank Swasta, di mana Bank BUMN perlu memperhatikan kebijakan dan peraturan pemerintah dalam penentuan struktur modalnya, dalam penelitian ini diasumsikan perlakuan penentuan struktur modal antara Bank BUMN dengan Bank Swasta adalah sama.
- 2) Segmentasi Pasar, Target dan Positioning perusahaan perbankan yang diteliti diasumsikan sama..

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam Bab IV, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur Aktiva (SA) mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Struktur Modal (DTA).
2. Ukuran Perusahaan (*LnSIZE*) tidak mempunyai pengaruh terhadap Struktur Modal (DTA).
3. Profitabilitas (ROI) mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Struktur Modal (DTA).
4. Likuiditas (QR) tidak mempunyai pengaruh

terhadap Struktur Modal (DTA).

5. Pertumbuhan Kredit (PK) tidak mempunyai pengaruh terhadap Struktur Modal (DTA).
6. Secara bersama-sama Struktur Aktiva (SA), Ukuran Perusahaan (*LnSIZE*), Profitabilitas (ROI), Likuiditas (QR) dan Pertumbuhan Kredit (PK) berpengaruh terhadap Struktur Modal (DTA).

DAFTAR PUSTAKA

Aditya, J. 2006. *Studi Empiris Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal*

Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta Periode Tahun 2000 – 2003, Jogjakarta: Universitas Islam Indonesia.

Algifari. 1997. *Analisis Regresi Teori, Kasus dan Solusi*, Jogjakarta: BPFE-UGM

Anonimus. 2007. *Indonesian Banking Indicator & Financial Performance Rating*, Jakarta : PT Ekofin Konsulindo

Brigham, F. Eugene, dan Houston, J.F. 2001. *Manajemen Keuangan*, Edisi Delapan. Terjemahan Herman Wibowo. Jakarta: Penerbit Erlangga.